BICI
BOLLETTINO DI INFORMAZIONI CAPPUCCINE INTERNAZIONALI
N° 269
DESEMBER 2013

Menutup Tahun Iman

Membuka Pintu Iman, menyampaikan "Kegembiraan Injil"

Menutup pintu? Komisi persiapan upacara penutup Tahun Iman sibuk mencari tanda dan lambang bagi upacaranya. Namun usul yang satu ini mustahil diterima. "Pintu iman tetap terbuka", tulis Paus Benediktus XVI dalam surat pembuka Tahun khusus ini: "Porta Fidei" (Pintu Iman). Sebab itu tanda dan lambang upacara penutup Tahun Iman pada tanggal 23/24 November 2013, tidak menonjolkan penutupan, melainkan lanjutan. Paus Fransiskus menemui sejumlah calon baptis dewasa dan menerima beberapa dari mereka masuk katekumenat. Tekanan terletak pada penyampaian Iman. Hal ini juga diisyaratkan oleh penyerahan Surat Apostolik "Evangelii Gaudium" (Kegembiraan Injil), karangan pertama yang seluruhnya ditulis oleh Paus Fransiskus sendiri tentang pewartaan Injil. Surat ini diserahkannya kepada wakil dari aneka ragam kelompok dan golongan, termasuk seorang novis Klaris Kapusin di Asisi.

Limapuluh tahun sesudah pembukaan Konsili Vatikan II, Paus Benediktus menghendaki suatu tahun khusus, agar "dalam setiap orang beriman timbul keinginan mengakui iman seluruhnya, dengan keyakinan baru, penuh kepercayaan dan harapan" (Porta Fidei 9). Tahun ini berlangsung dari tanggal 11 Oktober 2012 sampai dengan Hari Minggu Kristus Raja tahun 2013. Diperingati 50 tahun Konsili dan 20 tahun Katekismus Gereja katolik. Dewan kepausan bagi penginjilan baru, di bawah pimpinan Uskup Agung Rino Fisichella diberi tugas mengkoordinir semua kegiatan dan khususnya merancang upacara bersama Paus. Selama Tahun Iman itu diadakan sepuluh upacara puncak di Roma, beberapa dari padanya dengan lebih dari 200 ribu peserta. Calon-calon Krisma, Gerakan gerejani, Seminaris dan Religius dalam pendidikan awal, Katekis pria dan wanita, Persaudaraan dan Keluarga, semua berziarah ke makam Petrus dan membaharui iman mereka bersama. Ditambah dengan suatu jam Adorasi simultan di seantero dunia dan satu akhir pekan Maria untuknya khusus didatangkan patung Bunda Maria dari Fatima.

Pengunduran diri dari Paus Benediktus pada tanggal 28 Februari 2013 nampaknya membuat Tahun Iman yang diadakannya itu pudar. Nyatanya langkah berani ini membangkitkan banyak harapan. Banyak sekali orang datang menghadiri saat terakhir Paus Benediktus tampil di depan umum. Mereka terharu dan terkena oleh langkah tak tersangka-sangka itu. Konklaf dan pemilihan Paus baru membuat semakin banyak orang beriman datang ke lapangan Santo Petrus. Paus Fransiskus selanjutnya menumbangkan semua rekor. Ia jelas poros segala upacara puncak Tahun Iman, biar ia tetap menekankan bahwa Kristuslah porosnya, bukan dia. Lebih dari 8 juta orang berziarah ke Roma dalam Tahun Iman ini. Di saat-saat perayaan puncak, mereka berkelompok dihantar ke depan makam Petrus. Pengakuan iman bersama menjadi acara tetap di setiap upacara. Secara resmi, Tahun Iman berakhir pada tanggal 24 November 2013. Tetapi pada kenyataan, ini hanya permulaan, untuk menguatkan iman, pembaharuan dan penyadaran akan harta terpendam serta mutiara berharga yang kita temukan untuk disampaikan kepada orang lain penuh "Kegembiraan Injil".

Sdr. Helmut Rakowski OFMCap.
Bekerja untuk Dewan Kepausan bagi Penginjilan baru

Isi

01 Menutup Tahun Iman: *Membuka Pintu Iman, menyampaikan "Kegembiraan Injil"*

Rapat biasa Dewan Penasihat General

02 "Jangan takut, ... aku memberitakan kepadamu kesukaan besar ..." *Pertukaran Fransiskan demi misi di seluruh dunia*

Halaman Internet baru OFMCap

03 Pemukiman pengungsi di rumah pendidikan kapusin

Penghargaan istimewa bagi seorang Kapusin Genova

Pertemuan Dewan Pendidikan Internasional

Pertemuan Ketua Konferensi Kapusin

04 In memoriam: sdr. Winfredo (Wilhelmus Cornelis van den Berg)

Pertemuan VI "Demi Dialog"

Rapat biasa Dewan Penasihat General

ROMA, Italia - Dari tanggal 18 sampai 22 November 2103 di Roma diadakan rapat biasa Dewan Penasihat General. Antara lain diputuskan tanggal promulgasi dan saat mulai berlaku Konstitusi dan Ordinationes Kapitel general, yang baru-baru ini disahkan oleh Takhta suci. Tanggal promulgasi itu tepatnya 8 Desember 2013. Pada tanggal itu teks resmi dalam bahasa Italia terbit di halaman Internet Ordo. Terjemahan ke dalam bahasa-bahasa lain harus disahkan oleh Minister general dan Dewan penasihatnya.

Selanjutnya, di bidang Solidaritas ekonomi, disetujui sumbangan bagi misi, bagi pendidikan dan pelbagai proyek tahun 2014.

Selain itu ditunjuk seorang saudara lagi untuk pelayanan persaudaraan di Kuria general: Sdr. Marcello Gasparin dari Provinsi Rio Grande do Sul, yang diharapkan sampai di Roma pada triwulan pertama tahun 2014.

Pertukaran Fransiskan demi misi di seluruh dunia

"Jangan takut, ... aku memberitakan kepadamu kesukaan besar ..." (Lk 2, 10-11)

Sdr. Angel Mauricio Mora, OFMCap
Viseprovinsi "Santo Feliks dari Kantalisia"
di Nikaragua, Kosta Rika, Panama

Kemungkinan untuk bersatu sebagai saudara menjadi kenyataan. Pertemuan dengan "orang asing" itu mungkin jika ia saudaraku, biarpun berasal dari negeri jauh, dengan bahasa, kebudayaan dan pikiran asing.

Pertemuan dan hidup bersama saudara dari ketiga cabang Ordo pertama Fransiskan berupa impian yang berwujud nyata di kursus Pendidikan Antar Fransiskan di Brussels, Belgia, selama tiga bulan (September, Oktober, November). Selama masa itu, saudara Kapusin, Konventual dan Fransiskan mengalami hidup persaudaraan bersama dengan berbagi pengalaman misi dan mempersiapkan diri untuk misi, mewartakan kegembiraan, karena Kristus hadir dalam hidup mereka masing-masing.

Di sepanjang tahap dan langkah pendidikan ini, baik pendidik maupun peserta berbagi pengalaman dan mendalami usaha misi, menurut daerah dan latar belakang masing-masing. Keagungan menjadi misionaris dan tantangannya di zaman kita ini ditunjukkan oleh saudara dengan pengalaman misi di Jepang, India, Australia, Afrika, Amerika latin dan Eropa. Aneka ragam harta rohani ditemukan dalam pertukaran pengalaman itu, antara lain nilai dari kesatuan hidup keluarga Fransiskan seturut Injil. Injil itu menyatukan kita, dan hal ini amat penting ditunjukkan kepada dunia. Dunia terbagi-bagi karena alasan ekonomi, terbelah oleh kebudayaan yang dikuasai oleh individualisme dan konsumerisme, terpecah karena fundamentalis dan ekstremis keagamaan. Di dunia yang terpecah-belah itu, Kabar baik dari Yesus tetap dapat disampaikan melalui gaya hidup kita sebagai saudara, terbuka dan siap sedia saling membantu.

Kursus ini sendiri sudah merupakan bagian dari pewartaan gembira yang datang dari Injil: memang, berkat karisma Fransiskan kita dapat bersatu dalam hidup, pekerjaan dan pelayanan. Sesudah kursus ditutup dengan ziarah ke Italia, setiap saudara kembali ke tempatnya masing-masing, lebih mahir bagi pekerjaan dan pelayanannya di misi. Namun, tanda dasar pewartaan Injil sudah terwujud dan kami ingin itu tetap kentara: karisma fransiskan ialah satu, dan warisan Fransiskus dari Asisi diperkuat di mana saja para saudara hidup dan berbagi misi bersama.

Halaman Internet baru ofmcap.org

ROMA, Italia - Dipersiapkan halaman Internet baru bagi Ordo, yang dirancangkan oleh Pelayanan Komunikasi. Halaman-halaman lama masih diperbaharui di beberapa bagian, khususnya menyangkut warta berita, tetapi tidak dikembangkan lagi. Halaman-halaman baru akan menawarkan beberapa tingkat keterbukaan: terbuka bagi umum, bagi semua saudara, terbatas pada minister. Halaman-halaman Internet baru itu dimaksud sebagai alat penghubung langsung dengan Kuria general dan dengan pelayanan dan lembaga pusat Ordo. Bagian lain berupa daftar penunjuk sumber-sumber, dokumen, surat edaran dan link yang berguna bagi penyemangatan persaudaraan kapusin kita. Diharapkan bahwa halaman Internet baru itu terpasang on-line di triwulan pertama tahun 2014.

Pemukiman pengungsi di rumah pendidikan kapusin

BOUAR, Republik Afrika Tengah - Kelompok-kelompok pengamanan kampung yang biasanya disebut Anti-balaka (Balaka artinya parang dan juga alat-alat pertempuran lain) semakin bosan dengan segala pembunuhan dari Seleka (tentara pemberontak penguasa). Maka di pagi hari Sabtu, 26 Oktober mereka menyerang posisi Seleka di Bouar, Republik Afrika Tengah, terletak 450 km dari ibu-kota Bangui. Menurut komandan daerah militer Bouar, kelompok Anti-balaka ditaksir berjumlah 4.000 orang. Dengan memakai alat tempur berat dan ringan, mereka mendorong penduduk untuk ikut bertempur di sekitar bandara dan markas tentara. Syukur di kota Bouar sendiri tidak ada pertempuran.

Sejak tembakan pertama di awal pertempuran, penduduk lari mencari perlindungan di katedral, di mana berkumpul sekitar 6.000 orang dan di rumah pendidikan kita di Saint Laurent, di mana berlindung sekurang-kurangnya 1.500 orang. Mereka berada di kaki lima, di garasi, di bawah pohon mangga, di bangunan baru, di kapel, di dalam dan di atas peti kemas, di mana saja ada tempat. Saudara-saudara ikut terhempit, karena rumah tidak dibangun untuk menampung sekian banyak orang. Namun demikian, saudara Toussain dan Piotr berusaha mendorong orang membentuk kelompok, agar dapat dibantu lebih baik.

Satuan kecil FOMA (Tentara Republik Afrika Tengah) menjamin keamanan di rumah kita dan melindungi para pengungsi. Rumah kami terbuka bagi semua orang, karena mereka sendiri memilih datang kepada kami. Ini juga merupakan cara kita hidup berdampingan dengan mereka dan ikut mengalami saat pengujian ini. Ketakutan masih meraja-lela di kota dan ada macam-macam "suara burung", karena situasi belum jelas. Ketakutan itu tambah karena sebagian NGO, sukarelawan luar Negeri, berangkat dari kota. Orang belum bersedia kembali ke rumah masing-masing. Situasi ini mencemaskan kami, biarpun kami diberi bantuan kemanusiaan. Mudah-mudahan situasi cepat kembali normal.

Semoga Perawan Maria, Ratu damai, pelindung vise-provinsi Cad-Afrika Tengah, melindungi dan memohonkan damai bagi negara kami.

Penghargaan istimewa bagi seorang Kapusin Genova

GENOVA, Italia -- Sdr. Carlo Vigilio Toso, seorang saudara kapusin dari Provinsi Genova lama menjadi dosen Sejarah Afrika di Fakultas Ilmu Politik Universitas Genova, mengarang duapuluh tujuh karya ilmiah dan sebagai dosen dan tenaga ahli mendapat aneka ragam penghargaan, antara lain tiga kali mendapat "Lencana Kebudayaan" dari Perdana Menteri Italia. Pada tanggal 8 Mei 2013, di Paris, Prancis, ia dipilih dengan suara bulat menjadi anggota Akademi Ilmu Luar Negeri Prancis.

Prof. Toso pada tanggal 27 Juni yang lalu diundang datang ke Akademi itu untuk memberi makalah tentang "Pengalaman penyelidikan dan riset ilmiah". Sesudahnya, selaku penyelidik dan ahli ilmu-ilmu Afrika, kepadanya diserahkan tanda-tanda keanggotaan Akademi Luar Negeri Prancis oleh Ketua honorer, Jacques Serre. Anggota-anggota Akademi itu orang ternama, antara lain beberapa Presiden Republik Prancis, raja Albert I dan Leopold III dari Belgia, Pangeran Albert dari Monako, beberapa Kepala negara dan Perdana menteri, Presiden dan Penyair Senegal, Leopold Sedar Senghor, sejumlah ilmuwan Prancis dan orang-orang termasyhur di dunia Politik, Ilmu dan Kebudayaan.

Istimewa: Medali - Penghargaan. Prinsip Akademi Ilmu Luar Negeri tertera dalam empat kata kerja ini: "Mengenal, mengerti, menghormati, mencintai" (*Savoir, comprendre, respecter, aimer*).

Pertemuan Dewan Pendidikan Internasional

FRASCATI, Italia - Sekretariat general pendidikan, dikoordinasi oleh sdr. Charles Alphonse dan sdr. Jaime Rey, mengadakan pertemuan bersama anggota Dewan Pendidikan Internasional di Frascati, tanggal 4-9 November 2013.

Kesembilanbelas saudara anggota Dewan Pendidikan Internasional, mewakili ketigabelas Konferensi Kapusin bertemu untuk membahas program Sekretariat bagi keenam tahun mendatang. Mereka didampingi oleh Minister general yang memberi kata sambutan, dan Penasihat general bagi pendidikan, sdr. Sergio Dal Moro. Banyak pokok dibahas, namun perhatian khusus diberikan kepada proyek Ratio Formationis (Pedoman Pendidikan) Ordo.

Pertemuan Ketua Konferensi Kapusin

FRASCATI, Italia - Telah berakhir pertemuan para ketua Konferensi kapusin, yang diadakan di Frascati, tanggal 13-15 November 2013. Ikut serta ke-13 Ketua, yang bersama Minister general dan Dewan Penasihat general, menghadapi pokok-pokok yang lebih penting dan mendesak bagi kehidupan Ordo. Berikut inilah beberapa pokok agenda: Penyusunan kembali beberapa Konferensi Ordo -- Kerja sama persaudaraan antar-jajaran -- Solidaritas ekonomi dan perkembangan agar berdikari -- DPO VIII: pikiran dan usul bagi kelompok kerja -- Garis kebijaksanaan menyangkut perlindungan orang di bawah umur dan orang dewasa rapuh -- Pelaksanaan praktis Konstitusi dan Ordinationes yang diperbaharui -- Perumusan Pedoman Pendidikan Ordo. Para peserta juga diberi kesempatan melihat pekerjaan renovasi Kuria di Via Piemonte di Roma, agar dapat melihat perkembangan pekerjaan dan pemecahan yang diambil dalam memugar gedung. Kunjungan dipandu oleh arsitek, Bp. Franco Quaranta, didampingi oleh pemborong, Bp. Carlo Mannelli dan ekonom general, sdr. Luis Eduardo Rubiano.

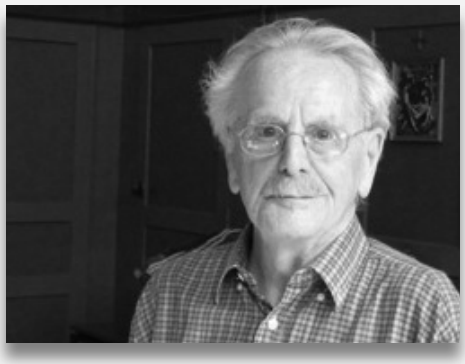

Pertemuan VI "Demi Dialog"

ISTANBUL, Turki - Tanggal 4-9 November 2013 diadakan pertemuan VI "Demi Dialog", atas prakarsa Pusat Fransiskan Internasional bagi Dialog (CEFID), bersama dengan Kustodi Timur dan Tanah suci Saudara Dina Konventual. Duapuluh dua saudara dari beberapa Provinsi Konventual ikut serta. Pokok pertemuan ialah: "Kehidupan orang yang percaya akan Allah: berjalan dalam kesetiaan dan kurban". Beberapa makalah membantu para peserta untuk mengenal Islam dari dalam dan bertukar pikiran akan hidup iman orang kristen sendiri di tengah para muslimin. Sdr. César Essayan dan Sdr. Martin Kmetec, memperkenalkan dasar-dasar Islam, menerangkan lahirnya agama ini, sumber-sumber pengilham, dan khususnya nabi Muhammad, pendiri Islam, ditambah dengan perkembangan selanjutnya dalam sejarah dan dunia. Ibu Dr. Semiha Topal, dari Universitas Gediz dan Sabri Demir, mewakili Mufti di Istanbul, berbicara tentang syahadat iman Islam, tentang tantangan masyarakat dewasa ini dan terutama tentang kehadiran Islam di Istanbul serta hubungan dengan agama-agama lain di tempat itu. Saudara-saudara juga bertemu dengan Patriark Bartolomeus I. Patriark, dalam suasana akrab, memaparkan pandangannya tentang ekumene, dan mengungkapkan keinginannya agar secepat mungkin bersama Paus Fransiskus, dapat mengadakan perjalanan ke Tanah Suci, mengingat limapuluh tahun pertemuan antara Paus Paulus VI dan Patriark Atanagoras di Jerusalem, tahun 1964. Para peserta juga mengunjungi Basilika Santa Sofia, Basilika Tampungan air, dan Masjid Biru serta mendengarkan beberapa kesaksian orang kristen yang menghayati imannya di tengah umat muslim. Bp. Alexandru Balasescu, antropolog dan wakil ketua dari Lembaga Kebudayaan Rumania di Istanbul, membahas pokok: Orang kristen dan muslim: antara masa lampau dan zaman sekarang. Berikutnya Bp. Rinaldo Marmara, ahli sejarah dan penyambung lidah Konferensi Uskup-uskup Turki, membahas sejarah dan keadaan kekristenan di Turki dewasa ini, hal yang tidak mudah, namun membawa harapan.

www.ofmconv.net

In memoriam: sdr. Winfredo (Wilhelmus Cornelis van den Berg)

*(*16 Februari 1930, †3 Juli 2013)*

BREDA, Nederland - Sebagai pemuda, ia menawarkan diri menjadi sukarelawan untuk membangun kembali Jerman sesudah perang, biarpun keluarga sangat menantang, mengingat penindasan Jerman terhadap Belanda. Pada umur 18 tahun ia masuk biara Kapusin dan menerima nama "Winfredo". Ia masuk biara, "bukan karena ingin menjadi pahlawan, tetapi untuk melepaskan diri dari dunia penuh derita dan kacau balau demi kehidupan yang lebih kontemplatip". Ia ditahbiskan imam pada umur 26 tahun dan untuk tugas pertama minta kembali ke Jerman, ke Hamburg, untuk melayani para pengungsi perang dari Polandia, Hongaria, Jerman timur ... yang lari dari balik "tirai besi". Sesudah dua tahun ia dipanggil pulang ke provinsi untuk bertemu dengan uskup Franciscus Valdés Subercaseaux, yang meminta dua saudara kapusin untuk bekerja di Cile, di salah satu tempat yang amat miskin, yakni di San Juan de la Costa. Biar ia diberi 48 jam untuk berpikir-pikir, ia langsung menjawab "setuju". Perubahan kebudayaan dan daerah sungguh hebat: dari kota besar Hamburg ia sampai ke daerah bulat pertanian. Tanpa jalan, demikian terpencil, sehingga ia berkata: "Di Costa itu, tak seorang pun pernah melihat sepeda". Hambatan lain ialah bahasa, seringkali ternyata itu yang paling berat. Kapusin mulai membentuk "Komunitas Gerejani Dasar", jauh sebelum Konsili Vatikan II, karena itu satu-satunya cara untuk mulai mengumpulkan orang. Dari situ juga lahir pikiran membentuk radio untuk membantu komunikasi antara mereka dan orang banyak. Mereka harus diberi suara, Voz de la Costa (Suara Costa), agar dapat didengar oleh pemerintah dalam situasi keterbelakangan mereka. Radio itu mulai di tahun 1966, menjadi bagian dari proyek sekolah radio dari Kolombia. Sdr. Winfredo pergi ke sana untuk mempelajari metode kerja mereka. Ia kemudian membuat program "Dengar demi perkembangan pertanian". Program-program radio itu sejak awal berkisar pada kemandirian pangan, karena penderitaan paling besar ialah kekurangan pangan. Bidang lain berupa pendidikan formal melalui Sekolah Radio, mengikuti metode pengajaran Paulo Freire. Segi misi juga diperhatikan dalam siaran, demi karya pastoral menyeluruh. Kesulitan bertambah sewaktu tentara berkuasa. Rejim tentara itu memenjarakan beberapa pemimpin dan pekerja radio. Tahun 1974, setelah 15 tahun memimpin paroki Quilacahuín, sdr. Winfredo van den Berg menjadi ketua radio dan membaktikan diri kepada karya bagi orang di perkotaan, di industri dan rakyat jelata, hal yang dikembangkannya selama 25 tahun. Sdr. Winfredo menjadi pembela hak asasi manusia dan hak rakyat kecil. Tahun 1978, stasiun radio dibakar dan lebih dari satu tahun tidak dapat mengadakan siaran, tetapi ia tidak menyerah. Tahun 1983 ia terpaksa membatalkan perjalanan ke Nederland untuk melihat ibunya yang sakit, karena ada dekret yang melarang ia kembali ke Cile. Beberapa bulan kemudian, rumahnya diserang, kemudian tetap diintai dan dikawal oleh tentara. Tanggal 14 Mei 1983, serangan bom merobohkan antena utama radio, hal yang dikutuk oleh Uskup Osorno, pers demokratis dan organisasi-organisasi rakyat.

Sesudah empatpuluh tahun berkarya di Cile ia yakin bahwa misinya di situ telah berakhir dan ia selanjutnya diperlukan di Nederland. Selama beberapa bulan ia mempersiapkan keberangkatan dan tahun 1999 kembali ke Nederland. Di situ ia bekerja dengan para imigran dan pengungsi serta bergiat memajukan program bantuan bagi daerah-daerah miskin. Ia tetap berhubungan dengan misi di Cile, mendukung pembentukan koperasi petani, membangun jembatan di Quilcahuín, dan membela hak atas tanah dan kebudayaan asli para bumiputra, khususnya orang Mapuche. Tahun 2009, menyongsong HUT ke 80, keluarga menghadiahkan perjalanan pulang pergi ke Cile, di mana ia menerima bukan hanya ucapan terima kasih dari orang banyak, tetapi juga pujian dari tokoh pemerintah dan yayasan serta lembaga. Hal yang sama dibuat oleh kota kelahirannya, dengan film dokumenter tentang hidup dan karya putranya yang termasyhur ini di saat ia masih hidup. Karyanya tetap dikenang dan dikembangkan melalui sekian banyak kegiatan yang diilhaminya.

www.radiovozdelacosta.cl

BICI editore Curia Generale dei Frati Minori Cappuccini responsabile Luciano Pastorello OFMCap
collaboratori Tutti i segretari della Curia generale impaginazione e grafica Marek Przeczewski OFMCap
edizioni italiano francese inglese polacco spagnolo tedesco portoghese
Curia Generale OFMCap C.P. 18382 00163 ROMA Italia
Tel. +39.06660521 Fax 0039.064828267 bici@ofmcap.org